BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.[1] Istilah peran sering dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang atau peran dikaitkan dengan apa yang dimainkan oleh seorang aktor dalam suatu drama. Adapun pengertian peran menurut Soerjono Soekanto yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan. Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Dapat disimpulkan berarti peran memiliki pengertian diantaranya, peran adalah pengaruh yang diharapkan dari seseorang dalam dan antar hubungan sosial tertentu. Peran juga merupakan pengaruh yang berhubungan dengan status atau kedudukan sosial tertentu.[2]

Adapun Home Industri adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Home berarti rumah, tempat tinggal. Sedangkan industri dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya *home industry* (atau biasa ditulis/dieja dengan "Home Industri") adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan dirumah.

Pengertian lain, industri rumah tangga merupakan usaha yang tidak berbentuk badan hukum dan dilaksanakan oleh seseorang atau beberapa orang anggota rumah tangga yang mempunyai tenaga kerja sebanyak empat orang atau kurang, dengan kegiatan mengubah bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi atau dari yang kurang nilainya menjadi yang lebih tinggi nilainya dengan tujuan untuk dijual atau

---

[1] Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,cet.II, (Jakarta:Balai Pustaka,1989), 667

[2] Zahra Aulia Nursanti, *Peran Home Industri dalam rangka pemberdayaan ekonomi Masyarakat*, (Skripsi, Fakultas dakwah IAIN Purwokerto,2019),8

ditukar dengan barang lain dan ada satu orang anggota keluarga yang menanggung resiko.[3]

Home Industri juga dapat berarti industri rumah tangga karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga. Pada umumnya memusatkan kegiatan di sebuah rumah keluarga tertentu dan para karyawan yang berdomisili di tempat yang tidak jauh dari rumah produksi tersebut. pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis rumah ini adalah keluarga itu sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili di tempat tinggalnya itu dengan mengajak beberapa orang disekitarnya sebagai karyawan. Kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung dapat memberdayakan masyarakat sekitarnya dengan memberikan lapangan pekerjaan untuk saudara ataupun tetangganya sekitarnya. Dengan begitu Home industri ini dapat membantu program pemerintah dalam upaya mengurangi pengangguran. Pengangguran adalah jumlah tenaga kerja dalam perekonomian yang secara aktif mencari pekerjaan tetapi belum memperolehnya. Dari tahun ke tahun pengggangguran cenderung meningkat. Hal ini menjadi tantangan besar bagi pemerintah Indonesia karena indikator yang berhasil salah satunya mampu mengangkat kemiskinan dan mengurangi pengangguran secara signifikan.[4]

Menurut Husnan dan Syahdan dalam jurnalnya Home Industri merupakan suatu usaha mencari manfaat atau faedah bentuk fisik dari suatu barang sehingga dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan dan dikerjakan dirumah.[5] Home industri merupakan suatu usaha mencari manfaat, Home Industri di Desa Weru Lor dapat memberikan manfaat diantaranya dapat membuka lapangan pekerjaan, terpenuhinya kebutuhan masyarakat, dapat meningkatkan pendapatan, dll. Home Industri dapat diartikan dengan mengubah barang mentah menjadi barang jadi seperti contoh Home Industri di Desa Weru Lor yaitu memproduksi di bidang makanan yang mengolah makanan mentah menjadi makanan jadi dan juga dapat dikerjakan dirumah atau yang berpusat dirumah.

Dalam proses pengembangan industri, industri di pedesaan sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan nilai tambah yang pada giliranya dapat meningkatkan kesejahteraan. Pertumbuhan industri kecil merupakan industri yang

---

[3] Suratiyah, *Industri Kecil dan Rumah Tangga,* (Yogyakarta:UGM,1991) ,49

[4] Irhamni,"*pengaruh jumlah penduduk penganggurandan pengeluaran pemerintah terhadap kemiskinan di Indonesia Tahun 1986-2015"* (skripsi, program studi pendididkan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 22

[5] Husnan dan Syahdan, "*Peran Industri Rumah Tangga (Home Industry) pada usaha kerupuk terigu terhadap pendapatan keluarga di kecamatan sakra kabupaten lombok timur",* jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan Vol 1, Nomor 1, (Februari 2019):49.

mempunyai peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah, dan perkembangan industri kecil terus bertambah sejalan dengan perkembangan pembangunan.[6] Dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat. Home Industri merupakan wadah bagi sebagian besar masyarakat yang mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi.

Desa Weru Lor selama ini dikenal dengan sebagai salah satu desa yang mayoritas penduduknya banyak yang mendirikan usaha dalam bidang Home Industri terutama makanan. Selain itu desa ini juga terkenal dengan pasarnya yang sangat luas dan banyak diketahui oleh masyarakat umum. Masyarakat Weru Lor mewarisi keahlian untuk memproduksi makanan, dll. Begitu juga dengan tenaga kerja yang ada di Desa tersebut, kebanyakan tenaga kerjanya dari desa itu sendiri, sehingga bagi mereka yang tidak mempunyai pekerjaan sangat di munhkinkan bekerja di Home Industri di Desa Weru Lor.

Ekonomi adalah kegiatan atau usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.sedangkan keluarga adalah unit satuan masyarakat terkecil yang sekaligus suatu kelompok kecil dalam masyarakat.[7] Adapun Pengertian ekonomi Keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhanya melalui aktvtitas-aktivitas yang dilakukan seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagian bagi kehidupanya, seperti memenuhi kebutuhan pangan, papan, sandang, kesehatan dan pendidikan.

Jadi ekonomi di dalam keluarga meliputi keuangan dan sumber-sumber yang dapat meningkatkan taraf hidup anggota keluarga, semakin banyak sumber-sumber pendapatan/keuangan yang diterima maka akan meningkatkan taraf hidup keluarga. dengan adanya Keberadaan Home Industri tentunya akan memberikan pengaruh dan membawa suatu perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi keluarga dan masyarakat, baik yang berskala besar, sedang, maupun kecil. Adanya industri di suatu daerah biasanya akan meningkatkan volume perdagangan, peningkatan kegiatan pembangunan, peningkatan volume dan frekuensi lalu lintas uang dan barang-barang dari daerah tersebut. salah satu Home industri yang banyak diminati adalah home industri yang bergerak di bidang makanan. Makanan banyak diminati oleh masyarakat karena makanan merupakan kebutuhan pokok manusia. Oleh karena itu masyarakat di

[6] Fachri Yasin, "*Agribisnis Riau Perkebunan Berbasis Kerakyatan*, (Pekanbaru : Unri Pers, 2003),

[7] Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: PT.Asdi Mahasatya, 2009), 87

Desa Weru Lor banyak memproduksi makanan dengan mendirikan usaha atau home industri di bidang makanan. Penulis meneliti 5 Home Industri karena 5 Home Industri tersebut merupakan Home Industri unggulan yang ada Di Desa Weru Lor dan yang bergerak di bidang makanan. Tentunya dengan adanya kegiatan Home Industri ini, maka memberikan pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di desa tersebut.

kegiatan Home Industri juga bertujuan untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan. Selain itu, dengan adanya kegiatan sosial kemasyarakatan tersebut mampu berperan sebagai instrumen pendidikan bagi pengembangan potensi. Dengan adanya wadah home industri ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan kualitas SDM, mengurangi angka kemiskinan dan membantu perekonomian keluarga.[8]

Dalam Pandangan Islam, bahwa bumi dan seisinya merupakan amanah Allah SWT. Kepada umat manusia agar dipergunakan sebaik-baiknya untuk kepentingan bersama. Untuk mencapai tujuan itu, Allah SWT memberikan petunjuk melalui Rasulnya. Petunjuk itu meliputi segala sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia baik aiqdah, akhlak, maupun syari'ah. Begitupun dalam berekonomi, manusia diperintahkan Allah SWT agar segala kegiatan ekonomi yang dilakukan dapat membawa masalah yang baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Proses produksi dalam ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai kegiatan yang menciptakan manfaat (*utility*). Hubungan akhlak dengan ekonomi tidak dapat dipisahkan dalam ajaran islam, sebab aktifitas ekonomi dikendalikan oleh norma-norma akhlak. Al-qur'an menegaskan bahwa bisnis adalah tindakan yang halal dan diperbolehkan. Perdagangan yang jujur dan bisnis transparan sangat dihargai, dan dianjurkan.[9]

Didalam ekonomi Islam, bahwa sistem ekonomi dalam islam mencangkup kajian yang menjelaskan bagaimana memperoleh harta kekayaan (barang dan jasa), bagaimana mengelola (mengonsumsi dan menggembangkan) harta tersebut, dan bagaimana mendistribusikan kekayaan yang ada. Sistem dasar ekonomi islam berdasarkan konsep dasar islam, yaitu tauhid dan berdasarkan rujukan pada Al-Qur'an dan sunnah seperti memenuhi kebutuhan dasar manusia, meliputi pangan, papan, sandang, kesehatan dan pendidikan untuk setiap lapisan masyarakat.[10]

---

[8] Zahra Aulia Nursanti, "*Peran Home Industri dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat"*, (skripsi, Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, 2019) ,6

[9] K.Bertens, *Pengantar etika Bisnis*, (Yogyakarta:Kanisius, 2005) , 6

[10] M. Nur Riyanto, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktek*, (Bandung:CV Pustaka setia, 2015),18

berdasarkan apa yang telah diuraikan diatas, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait Home Industri dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Dengan demikian penulis mengangkat skripsi dengan judul **PERAN HOME INDUSTRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI DESA WERU LOR KECAMATAN WERU KABUPATEN CIREBON DALAM PRESEPEKTIF EKONOMI ISLAM**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, peneliti menetapkan identifikasi masalah, batasan masalah dan pertanyaan penelitian yang akan di teliti. Identifikasi masalah akan membahas mengenai wilayah kajian, pendekatan penelitian, dan jenis masalah. Batasan masalah akan membahas terkait suatu pembatasan agar penelitian tidak meluas dari topik bahasan utama. Pertanyaan penelitian menggambarkan mengenai topik yang akan di teliti. Identifikasi masalah, batasan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan peneliti sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah
   a. Wilayah kajian penelitian

      Wilayah kajian pada skripsi ini adalah penguatan ekonomi lokal dan ekonomi kreatif yang di fokuskan pada Home Industri di Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon dalam Prespetif Ekonomi Islam

   b. Pendekatan Penelitian

      Dalam penelitian ini di gunakan pendekatan deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, gambar dan tidak dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Yaitu dengan mengetahui peran Home Industri dalam meningkatkan ekonomi Keluarga di Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon dalam Prespetif Ekonomi Islam

   c. Jenis masalah

      Jenis masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah peran Home Industri dalam meningkatkan ekonomi Keluarga di Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon dalam Prespetif Ekonomi Islam.

2. Tentang Pembatasan Masalah

   Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan di bahas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya akan membahas tentang

peran Home Industri dalam meningkatkan ekonomi Keluarga di Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon dalam Prespetif Ekonomi Islam.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian skripsi ini yaitu:

1. Apa saja peran Home Industri dalam meningkatkan ekonomi Keluarga di desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon ?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap peranan home industri dalam meningkatkan ekonomi keluarga di desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Home Industry dalam meningkatkan ekonomi Keluarga di desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon
2. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap peranan home industri dalam meningkatkan ekonomi Keluarga di desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Ilmiah

   Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta teori-teori mengenai ekonomi dan ketenagakerjaan

2. Bagi Praktisi

   Kegunaan praktis sebagai bahan acuan Home Industri lebih berkembang dalam memberikan peran penting terhadap peningkatan Perekonomian Keluarga di desa tersebut.

3. Bagi akademik

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu ekonomi islam, ketenagakerjaan, dan berguna pula untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian tentang penguatan ekonomi lokal dan ekonomi kreatif.

E. Penelitian Terdahulu

Setelah penulis melakukan berbagai penelurusuran dan pencarian terkait judul penelitian ini, maka penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian, yaitu:

1) Riski Ananda (2016)

Skripsi yang ditulis Riski Ananda yang berjudul "**Peran Home Industri dalam meningkatkan ekonomi keluarga studi kasus Home Industry Keripik di Kelurahan Kubu Gadang"** hasil dari penelitian ini adalah proses produksi yang dilakukan oleh pengusaha home industri di Kelurahan Kubu Gabang dari segi modal sudah baik dengan melakukan pencatatan yang teliti dan selalu dihitung barang yang masuk dan barang yang keluar. Adapun peran home industri ini adalah membantu perekonomian keluarga, mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan masyarakat sekitar.[11]

Adapun kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas terkait peran home industri dalam peningkatan ekonomi keluarga.

2) Yusrianto Sholeh (2017)

Jurnal yang ditulis Yusrianto Sholeh yang berjudul **"Peranan Home Industri emping melinjo dalam meningkatkan pendapatan keluarga di kecamatan Burneh kabupaten Bangkalan"**. Hasil dari penelitian ini adanya home industri emping melinjo menghasilkan pengaruh positif bagi masyarakat karena dapat menambah pendapatan keluarganya. Dengan adanya home industri emping melinjo ada pengaruh atau kontribusi besar bagi masyarakat sekitar khususnya untuk menyerap tenaga kerja asli daerah tersebut dan mengurangi tingkat pengganguran.[12] Adapun kesamaan dengan peneliti adalah sama-sama membahas terkait peran home industri dalam meningkatkan ekonomi keluarga

3) Ella Novita Vioriska (2019)

Skripsi yang ditulis Ella Novita Vioriska yang berjudul **"Peran Home Industri terhadap ekonomi keluarga prespektif ekonomi islam studi pada home industri kerajinan tapis dan bordir "audy" di desa sumberrejo kecamatan batanghari kabupaten lampung timur"**. Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya home industry kerajinan tapis dan bordir audy ini memberikan peranan yang positif kepada ibu-ibu rumah tangga dalam membantu perekonomian didalam keluarganya dan dapat meningkatkan ekonomi keluarga masyarakat desa sumber rejo. Akan tetapi home industry ini

[11] Riski Ananda , "*Peran Home Industri dalam meningkatkan ekonomi keluarga studi kasus home industri keripik di kelurahan kubu gadang",* (Skripsi, Universitas Riau, 2016)

[12] Yusrianto Sholeh, "*Peranan Home Industri emping melinjo dalam meningkatkan pendapatan keluarga di kecamatan Burneh kabupaten Bangkalan",* (Skripsi, universitas trunojoyo Madura, 2017)

belum memberikan peran terlalu besar karena tidak semua orang telaten dalam membuat sebuah kerajinan.[13]

Adapun kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas terkait peran home industri dalam peningkatan perekonomian keluarga.

4) Nur Inayati (2019)

Skripisi yang ditulis Nur Inayati yang berjudul **"Peran Home Industri dalam meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga study kasus di Home Inudstri El-lisa Hijab desa Pendowasalan kecamatan kalinyamatan kabupaten jepara".** Hasil dari penelitian ini adalah proses pemberdayaan ekonomi melalui home industri El-lisa hijab yaitu peningkatan pendapatan ibu rumah tangga dan mengurangi pengangguran serta memberdayakan perempuan untuk lebih produkrif. Kekurangan dari penelitian ini adalah terkait tenaga kerja yaitu dengan perlu adanya perhatian tenaga kerja ibu rumah tangga secara maksimal supaya potensi mereka lebih tersekspor seperti adanya pelatihan kerja dari home industri.[14] Adapun kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas terkait peran home industri dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

5) Rizqi Yulida Evitasari (2020)

Jurnal yang ditulis oleh Rizqi Yulida Evitasari yang berjudul **"Wirausaha Home Industri Mebel dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga".** Hasil dari penelitian ini adalah home industri mebel memiliki dampak yang baik bagi peningkatan ekonomi keluarga dengan membuka usaha kecil-kecilan disekitar home industri juga menyerap tenaga kerja bagi masyarakat sekitar home industri yang belum bekerja. Kekurangan dari penelitian ini adalah terkait faktor limbah sisa produksi yang berupa serpihan atau kayu yang ditinggal begitu saja tanpa adanya proses produksi lagi sehingga tidak ada sisa limbah yang tersisa.[15] Adapun kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas terkait peran home industri dalam peningkatan perekonomian keluarga.

---

[13] Ella Novita Vioriska, "*Peran Home Inudstry terhadap ekonomi keluarga prespektif ekonomi islam study pada home industry kerajinan Tapis dan Bordir AUDY di desa Sumberrejo kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur"*, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019)

[14] Nur Inayati, "*Peran Home Industri dalam peningkatan pendapatan ibu rumah tangga study kasus di Home Industry El-lisa hijab desa pendosawalan kecamatan kalinyamatan kabupaten jepara"*, (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2019)

[15] Rizqi Yulida Evitasari, "*Wirausaha Home Industri Mebel dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga"*, (Skripsi, UIN Semarang, 2020)

F. Kerangka Pemikiran

Di zaman yang modern ini, Home Industri sangat banyak diminati masyarakat yang ingin memulai usahanya. Home Industri mempunyai peran penting bagi perekonomian masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Adapun pengertian Home Industri adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Home berarti rumah, tempat tinggal, kampung halaman, sedangkan industri adalah diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya Home Industri (*Home Industry*) adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena kegiatan ekonomi dipusatkan dirumah.[16]

Keberadaan Home Industri tentunya akan memberikan pengaruh dan membawa suatu perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, baik yang berskala besar, sedang, mamupun kecil. Adanya industri di suatu daerah biasanya akan meningkatkan volume perdagangan, peningkatan kegiatan pembangunan, peningkatan volume dan frekuensi lalu lintas uang dan barang-barang dari daerah tersebut. salah satu Home industri yang banyak diminati adalah home industri yang bergerak di bidang makanan. Makanan banyak diminati oleh masyarakat karena makanan merupakan kebutuhan pokok manusia. Oleh karena itu masyarakat di Weru Lor banyak memproduksi makanan dengan mendirikan usaha atau home industri di bidang makanan. Tentunya dengan adanya kegiatan Home Industri ini, maka memberikan pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di desa tersebut.

Biasanya, Home Industri makanan ini para karyawan yang bekerja adalah orang-orang yang berdomisili dilingkungan sekitar. Meskipun dengan skala yang tidak terlalu besar namun dengan adanya home industri ini dapat membuka lapangan pekerjaan sangat besar bagi sanak keluarga ataupun tetangga sekitar home industri dan dapat mensejahterakan masyarakat setempat. Dan dengan adanya Home Industri makanan di Desa Weru Lor ini juga dapat membantu program pemerintah dalam upaya mengurangi angka pengangguran.

Dalam pasal 1 ayat 2 Undang-undang No 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, dijelaskan bahwa" tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri atau kebutuhan masyarakat". Jadi dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja adalah semua

[16] Soejono Soekanto, *Sosisologi suatu pengantar*, (Jakarta: CV Rajawali, 1996), 38

orang yang bersedia dan sanggup bekerja dan mereka yang mengganggur terpaksa akibat tidak ada kesempatan kerja.

Adapun ekonomi di dalam keluarga meliputi keuangan dan sumber-sumber yang dapat meningkatkan taraf hidup anggota keluarga, semakin banyak sumber-sumber pendapatan/keuangan yang diterima maka akan meningkatkan taraf hidup keluarga. sistem ekonomi dalam islam mencangkup kajian yang menjelaskan bagaimana memperoleh harta kekayaan (barang dan jasa), bagaimana mengelola (mengonsumsi dan menggembangkan) harta tersebut, dan bagaimana mendistribusikan kekayaan yang ada. Sistem dadar ekonomi islam berdasarkan konsep dasar islam, yaitu tauhid dan berdasarkan rujukan pada Al-Qur'an dan sunnah seperti memenuhi kebutuhan dasar manusia, meliputi pangan, papan, sandang, kesehatan dan pendidikan untuk setiap lapisan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis menjelaskan kerangka pemikiran dari skema berikut

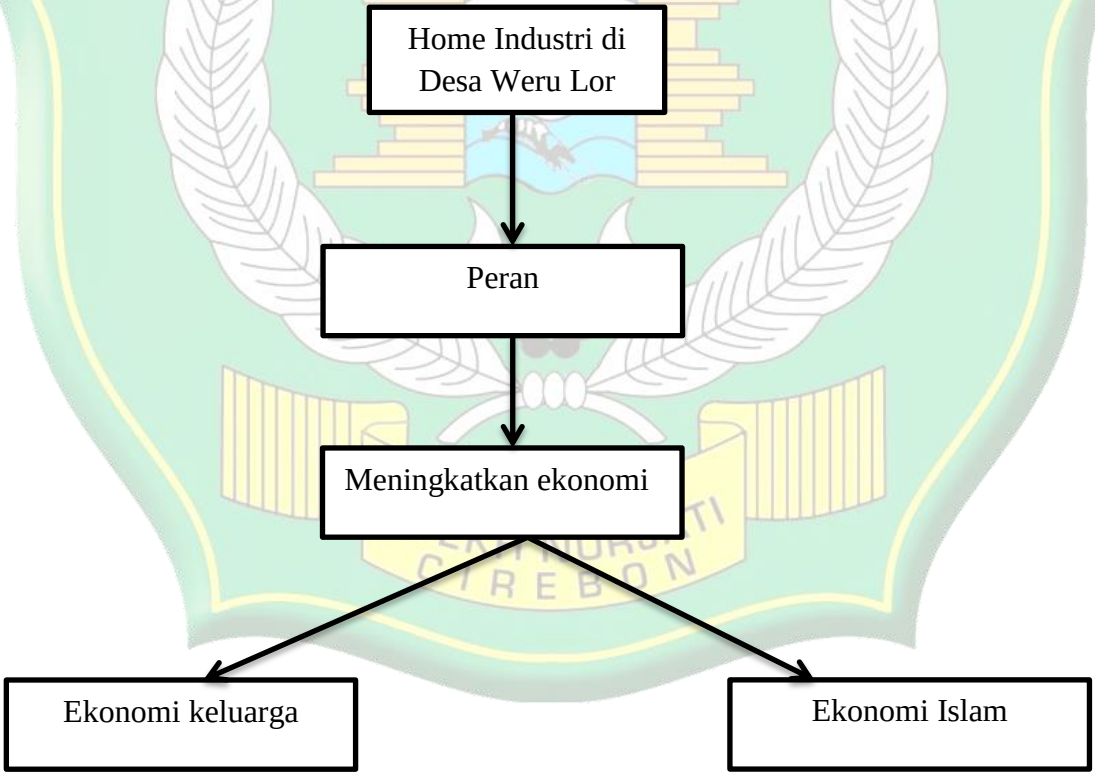

G. Metodologi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang jelas (valid) dalam penelitian ini, maka penulis akan menggunakan berbagai metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitianya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Natural setting),disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif.[17] Dengan tempat penelitian di Home Industri di Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Ciri penelitian kualitatif mewarnai sifat dan bentuk laporanya. Oleh karena itu, penelitian kualitatif berbentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri naturalistik yang penuh keautentikan.[18] Metode penelitian kualitatif digunakan dalam satu penelitian dalam memperoleh gambaran secara kualitatif yang mana didalam nya akan lebih banyak didominasi oleh kata-kata, kalimat, maupun uraian, serta jarang menggunakan data-data berupa angka. Meski demikian, tidak menutup kemungkinan dalam penelitian ini dapat juga disajikan data-data berupa grafik dan tabel.

2. Sumber Data

   a. Data Primer

      Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer juga disebut dengan istilah data asli. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data-data yang penulis peroleh langsung baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi di lingkungan Home Industri.

   b. Data Sekunder

      Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah berbentuk buku, internet, karya tuis dan tulisan maupun artikel yang berhubungan dengan objek penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

   a. Wawancara

I A I N
SYEKH NURJATI
C I R E B O N

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif,* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2012), 8
[18] Bahdin Nur Tanjung, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2005), 2

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data pelaksanaanya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.[19] Instrumen yang digunakan dapat berupa pedoman wawancara maupun *checklist.*

b. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek agar lebih mudah mendapatkan data yang kongkrit, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematik atas fenomena-fenomena yang di selidiki.[20] maka penulis melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian tentang Peran Home dalam meningkatkan ekonomi Keluarga di Desa Weru Lor kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen ini bisa berentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Selain metode wawancara dan observasi. Data hasil penelitian juga dikumpulkan melalui dokumen. Metode ini digunakan untuk menggali data yang bersumber dari dokumen-dokumen seperti profil home industri di desa Weru Lor serta foto-foto yang diperlukan sebagai bukti hasil observasi dan wawancara.

d. Analisis Data

Analisis data merupakan faktor penting dalam suatu penelitian. Analisis adalah suatu proses menghubung-hubungkan, memisahkan, dan mengelompokkan antara fakta yang satu dengan fakta yang lain sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai akhir pembahasan. Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode deksriptif analisis, yaitu suatu teknik analisa data dimana penulis membaca, mempelajari, memahami, dan kemudian menguraikan semua data yang diperoleh lalu melakukan analisa terhadap masalah yang sudah dirumuskan.

[19] Sugiyono,*Metode Penelitian Kualitatif dan Kauntitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2012),137
[20] Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015),186

Analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dan mencari temuan-temuan dilapangan, proses analisis bersifat induktif menghimpun dan memasukkan data-data khusus menjadi kesatuan-kesatuan informasi.[21]

H. Sistematika Penulisan

Untuk memeprmudah penulisan skripsi ini, maka dalam sistematika penulisanya akan dibagi menjadi 5 bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, landasan teori perlu dikemukaakn definisi setiap fokus yang akan diteliti, ruang lingkup keluasan serta kedalamanya. Bab ini berisi mengenai pengertian dari Home Industri, peraturan perinsudtrian, dan kesejahteraan ekonomi.

BAB III TINAJUAN OBJEK PENELITIAN, menguraikan gambaran umum tentang wilayah objek penelitia terkait Home Industri di desa weru lor.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian dan analisis data. Hasil penelitian yang meliputi analisis peran Home Industridalam meningkatkan ekonomi keluarga di desa weru lor kecamatan weru kabupaten cirebon dalam prespektif ekonomi islam

BAB V PENUTUP, bab ini merupakan akhir dari seluruh rangkaian dari skripsi yang berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan masalah dalam skrispsi ini.

I A I N
SYEKH NURJATI
C I R E B O N

[21]Nana Syaodih Sukmdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 312

القرآن الكريم
I A I N
SYEKH NURJATI
C I R E B O N